

BAB V

PEMBAHASAN

A. Perencanaan strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtida'iyah Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungagung.

Kepala Madrasah dalam upaya meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtida'iyah Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungagung tentunya banyak yang harus di persiapkan. Hal ini terlihat dari semakin banyak nya jumlah siswa tentunya hal ini juga tak lepas dari wali siswa yang mempercayakan keberhasilan anak dalam pendidikan kepada madrasah. Maka dari itu untuk mampu menjawab dari kepercayaan wali siswa perlu adanya peningkatan Mutu Pendidikan yang ada di Madrasah. Tentunya Kepala Madrasah sebagai seorang *leader* di Madrasah mempunyai rencana yang akan di jalankan untuk Meningkatkan Mutu Pendidikan di Madrasah Ibtida'iyah Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungagung.

Madrasah Ibtida'iyah Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungagung merupakan salah satu sekolah yang sangat menjunjung tinggi keberhasilan siswa, tidak hanya pada pendidikan umum dan keterampilan siswa tetapi juga pada ilmu–ilmu keagamaan yang di jadikan suatu budaya atau ciri khas di Madrasah Ibtida'iyah Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungagung. Sebagai lembaga pendidikan yang terus

berusaha dalam meningkatkan mutu pendidikannya. Madrasah Ibtida'iyah Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungagung, berupaya meningkatkan mutu *input* yang dimiliki. Input yang dimaksud adalah *input* manajemen dan *input* SDM. Hal ini berdasarkan dari kedua *input* tersebut memainkan peran dalam keberhasilan pendidikan maka dari itu sangat di perlukan perencanaan strategi yang mana akan di jadikan untuk meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah.

Perencanaan strategi merupakan rancangan tentang arah serta perubahan konstruktif sebuah madrasah kedepan. Perencanaan strategi juga merupakan suatu keputusan fundamental yang akan mengarahkan pada pencapaian–pencapaian strategis madrasah di masa depan yang berkaitan dengan Visi Misi, Tujuan, sasaran dan pencapaian mutu pendidikan serta berkaitan dengan bagaimana madrasah bisa menggerakkan sumber daya yang ada untuk mencapai tujuan tersebut hal–hal yang terlibat dalam peningkatan mutu antara lain Guru, Siswa, Kurikulum, dan Jaringan Kerjasama. Perencanaan yang di susun oleh kepala madrasah antara lain:

1. Meningkatkan ke disiplinian.
2. Meningkatkan profesionalitas guru sebagai seorang pendidik.
3. Menambah program–program dan agenda yang berkaitan dengan tujuan madrasah.
4. Melengkapi/menambah sarana prasarana.
5. Menjalani hubungan/kerja sama dengan orang tua siswa dalam tujuan peningkatan keberhasilan siswa.

Sebagai pemimpin pendidikan kepala madrasah bertanggung jawab untuk pertumbuhan guru secara *continue*. Dengan praktek demokratis ia harus mampu membantu guru untuk mengenal kebutuhan masyarakat sehingga tujuan pendidikan bisa memenuhi syarat tersebut dan ia harus mampu membantu guru untuk mengevaluasi program pendidikan dan hasil belajar murid. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong madrasah untuk dapat mewujudkan Visi, Misi dan sarana madrasah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.⁹³

B. Pelaksanaan strategi kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtida'iyah Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungagung.

Berdasarkan pada penelitian lapangan yang peneliti lakukan di Madrasah Ibtida'iyah Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungagung terlihat bahwa antara kepala madrasah, dan guru sangat kompak dalam melaksanakan tugasnya terutama dalam meningkatkan kualitas pendidikan, pengembangan dan kemampuan guru sebagai tenaga pendidik. Hal ini terlihat jelas berdasarkan observasi yang peneliti lakukan. Dalam hal ini proses belajar mengajar di kelas, guru diberikan keluasaan untuk menerapkan dengan memakai metodenya masing-masing yang relevan bagi siswanya.

⁹³ Mulyasa, *Op. Cit.*, hal. 182.

Kepala Madrasah sebagai pemimpin di madrasah harus mampu memberikan suri tauladan yang baik bagi warga madrasah bahwa sebagai pemimpin senantiasa sebagai *uswatun khasanah*, sebagai pemimpin yang dapat dipercaya, jujur dan bertanggung jawab, memahami kondisi guru, karyawan serta siswa, Memiliki Visi dan memahami Misi madrasah, bersama-sama mengambil keputusan urusan *intern* dan *ekstern* madrasah.

Yang pertama dalam pelaksanaan strategi untuk meningkatkan mutu pendidikan yang dilaksanakan kepala madrasah adalah meningkatkan kedisiplinan sebelum meningkatkan kedisiplinan warga madrasah pertama kepala madrasah meningkatkan kedisiplinan diri sendiri karena kepala madrasah sebagai suri tauladan bagi warga madrasah.

Sebagai pemimpin pendidikan kepala madrasah bertanggung jawab untuk pertumbuhan guru secara *continue*. Dengan praktek demokratis ia harus mampu membantu guru untuk mengenal kebutuhan masyarakat sehingga tujuan pendidikan bisa memenuhi syarat tersebut dan ia harus mampu membantu guru untuk mengevaluasi program pendidikan dan hasil belajar murid. Kepemimpinan kepala madrasah merupakan salah satu faktor yang dapat mendorong madrasah untuk dapat mewujudkan Visi, Misi dan sarana madrasah melalui program-program yang dilaksanakan secara terencana dan bertahap.⁹⁴

Yang kedua meningkatkan profesionalitas guru dalam meningkatkan mutu pendidikan kepala madrasah mendelegasikan guru untuk mengikuti

⁹⁴ Mulyasa, *Op. Cit.*, hal. 182.

workshop yang di adakan Dinas Pendidikan maupun Kementerian Agama karena Madrasah Ibtida'iyah Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergempol Tulungagung berada dalam naungan Kementerian Agama. Selain mendelegasikan guru untuk mengikuti *workshop* yang di adakan di Dinas Pendidikan maupun Kementerian Agama kepala madrasah juga memprogramkan *workshop* ataupun studi banding dengan Madrasah–madrasah yang lain guna mendalami kurikulum yang setiap tahunnya masih ada perbaikan dan penambahan. Menurut Ida Zusnani dalam bukunya Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP, Panduan untuk para guru dan orang tua mengatakan bahwa, Guru sebagai pengelola kelas merupakan orang yang mempunyai peranan strategis yaitu orang yang merencanakan kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan di kelas. Orang yang akan mengimplementasikan kegiatan yang direncanakan dengan subjek dan objek siswa. Orang menentukan dan mengambil keputusan dengan strategi yang akan digunakan dengan berbagai kegiatan di kelas. Guru juga akan menentukan alternatif solusi untuk mengatasi hambatan dan tantangan yang muncul.⁹⁵

Yang ketiga menambahkan program–program dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Kepala madrasah melalui musyawarah guru dan orang tua siswa menambahkan program seperti hafalan surat yasin dan surat–surat pendek, bimbingan belajar dan pembelajaran komputer. Dalam pelaksanaannya bimbingan belajar di laksanakan setelah

⁹⁵ Ida Zusnani, *Pendidikan Kepribadian Siswa SD-SMP*, (Yogyakarta:Tugu, 2013), hlm.

selesai jam efektif belajar dan setelah shalat dhuhur berjama'ah selain memberikan pembelajaran ilmu umum madrasah juga melengkapi dengan ilmu–ilmu keagamaan. Untuk pelaksanaan pembelajaran komputer di laksanakan satu minggu sekali setiap kelasnya dan di masukkan dalam jam efektif belajar.

Yang ke empat dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan kepala madrasah juga menambahkan sarana dan prasarana demi kenyamanan siswa dalam proses belajar. Sarana dan prasarana juga menjadi faktor pendukung dalam peningkatan mutu pendidikan karena selain kreatifitas guru dalam memberikan pembelajaran tingkat kenyamanan siswa dalam menjalankan proses pembelajaran juga sangat berpengaruh terhadap keberhasilan siswa dalam menjalankan proses belajar mengajar.

Yang ke lima menjalin hubungan sosial/kerja sama dengan orang tua siswa dalam meningkatkan keberhasilan siswa dalam belajar. Kerja sama yang di lakukan dengan orang tua siswa ada beberapa macam salah satunya untuk mengontrol belajar siswa di rumah, kerja sama ini dengan cara memberikan buku kendali belajar, dan juga membentuk paguyupan wali murid untuk tempat belajar bersama siswa yang rumah nya saling berdampingan dengan begitu di rumah siswa juga bisa belajar bersama dengan temannya dan di dampingi dengan orang tua siswa. Sebab kegiatan sehari-hari yang dilakukan peserta didik sebagian besar terjadi di lingkungan rumah dan sekitarnya. Jadi peran orang tua juga sangat membantu dalam meningkatkan perilaku tanggung jawab peserta didik. Berdasarkan Undang-

undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, Bab IV, Bagian Kedua, Pasal 7 ayat (1) dan (2) menyebutkan bahwa:

1. Orang tua berhak serta dalam memilih satuan pendidikan dan memperoleh informasi tentang perkembangan pendidikan anaknya,
2. Orang tua dari anak usia wajib belajar, berkewajiban memberikan pendidikan dasar kepada anaknya.

Amanat yang tertuang dalam undang-undang ini menunjukkan bahwa penyelenggara pendidikan, termasuk guru berkewajiban untuk memberikan informasi kepada orang tua tentang perkembangan yang telah dicapai anaknya. Hal ini juga sekaligus menunjukkan bahwa orang tua pun berkewajiban untuk memberikan informasi berkenaan dengan kondisi anak kepada guru, agar guru dapat merancang program pembelajaran yang tepat bagi perkembangan peserta didiknya.⁹⁶

Kemudian untuk mengatasi hambatan-hambatan yang di alami, kepala madrasah meyelesaikannya dengan jalan musyawarah dengan berbagai pihak yang berkaitan untuk mendapatkan penyelesaian yang sesuai dengan harapan yang telah di rencanakan. penyelesaian juga berkaitan dengan warga madrasah (guru, staf, siswa), dan juga orang tua siswa. Figur kepala madrasah di era peningkatan mutu madrasah dibutuhkan pemimpin yang mampu meningkatkan mutu madrasah. Apalagi dengan diberlakukannya otonomi madrasah maka kepala madrasah sebagai nahkoda di sekolahnya harus

⁹⁶ Tim Penyusun Direktorat Pembinaan Sekolah Dasar Dirjen Pendis, *Panduan Teknis Pembelajaran dan Penilaian*, (Jakarta:Kemendikbud, 2014), hlm.4

mampu mengambil keputusan yang cerdas tidak merugikan dan menguntungkan sebelah pihak semata. Karena konsep manajemen ini menggariskan bahwa manajemen madrasah sangat ditentukan oleh kemampuan pemimpin dalam membuat keputusan-keputusan yang bermutu yang diperoleh melalui langkah-langkah yang sistematis.⁹⁷

C. Dampak upaya kepala madrasah dalam peningkatan mutu pendidikan di Madrasah Ibtida'iyah Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergepol Tulungagung

Dari berbagai upaya yang dilakukan oleh kepala madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan, mempunyai dampak positif bagi mutu pendidikan di Madrasah Ibtida'iyah Hidayatul Mubtadi'in Wates Sumbergepol Tulungagung. Dalam hal ini seperti perencanaan yang dijalankan pertama oleh kepala madrasah yaitu kepala madrasah meningkatkan kedisiplinan pribadi sendiri jadi dalam meningkatkan kedisiplinan guru dan peserta didik bukan hanya melalui tata tertib tetapi juga dengan tindakan yang dilaksanakan oleh kepala madrasah.

Dari kedisiplinan kepala madrasah juga mendapatkan dampak yang baik bagi warga madrasah ibtida'iyah hidayatul mubtadi'in karena seorang kepala madrasah adalah menjadi suri tauladan bagi warganya dengan begitu secara tidak langsung guru yang mengajar di madrasah atau peserta didik akan mengikuti kedisiplinan kepala madrasah.

⁹⁷ Sudarwan Danim, *Visi baru Manajemen Sekolah*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2006), hal. 229.

Dan juga seperti yang telah di rencanakan penambahan program-program baru yang di adakan di madrasah seperti bimbingan belajar ini juga mendapatkan banyak manfaat seperti mendalami materi yang belum di pahami siswa dan memberikan perhatian khusus kepada siswa yang sangat memerlukan bantuan dalam memahami materi pembelajaran.

Selain jam tambahan berupa bimbingan belajar. Pembelajaran komputer juga memeberikan dampak yang baik bagi siswa tentunya sedikit-sedikit siswa mempunyai keahlian dalam mengoperasikan komputer, jadi nantinya ketika siswa melanjutkan ke jengjang yang lebih tinggi siswa sudah di bekali dari madrasah dalam pengoprasian komputer.

Selain program-program tentang ilmu umum siswa di madrasah ibtida'iyah hidayatul mubtadi'in juga di bekali dengan ilmu keagamaan yang mana program ini sangat bermanfaat juga ketika nanti siswa-siswi terjun di masyarakat.

Selain itu dalam upaya peningkatan mutu pendidikan kepala madrasah juga menjalin hubungan sosial dengan orang tua siswa. yang mana dalam hal ini kepala sekolah mengajak bekerjasama orang tua siswa dalam mengawasi siswa, membimbing siswa untuk belajar dan hal ini sangat memberikan dampak baik dalam perkembangan siswa. dengan kerja sama yang di jalin madrasah dengan orang tua siswa sangat memberikan efek yang baik karena madrasah bisa dengan mudah mengontrol siswa ketika di rumah siswa belajar atau tidak, bukan itu saja kepala madrasah juga bekerja sama dengan orang

tua membentuk sebuah kelompok belajar untuk siswa. jadi orang tua yang berpendidikan tinggi akan menjadi sebuah guru di suatu kelompok tersebut.